

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menafsirkan lafal *sittati ayyām*, Kementerian Agama RI di dalam bukunya Tafsir Ilmi Waktu merujuk pada penjelasan ayat-ayat lain yang berkaitan dengan penciptaan alam semesta. Penafsiran ini termuat dalam ayat-ayat *kawniyah* yang telah disusun dan diurutkan sesuai peristiwa yang terjadi pada setiap masanya, di antaranya yaitu; QS. Fuṣṣilat/41: 9-12, al-Anbiyā'/21: 30, Az-Zāriyāt/51: 47, an-Nāzi'āt/79: 28-29, 31-33.

Pada masing-masing tahapan penciptaan alam semesta yang ditafsirkan dengan ayat, kemudian ditambahkan dengan penjelasan ilmiah sesuai urutan peristiwa yang telah tersusun (sesuai dengan ayat) untuk memberi gambaran tentang setiap peristiwa yang berlangsung. Karena dalam prosesnya, setiap masa memiliki peristiwa-peristiwanya sendiri menurut penafsiran Kementerian Agama RI. Namun, meskipun terdapat hal demikian, penulis tidak menemukan keterangan yang menyebutkan tentang berapa lama waktu yang berlaku pada setiap masanya. Oleh sebab itu penulis menggunakan pendekatan Teori Relativitas Einstein untuk menjawab pertanyaan mengapa hal tersebut tidak dapat dipastikan.

Dalam Teori Relativitas Einstein, terdapat dua jawaban yang penulis temukan. *Pertama*, struktur ruang-waktu alam semesta bekerja secara dinamis dan tidak absolut. Kesatuan tersebut akan selalu berhubungan, serta saling memengaruhi dan dipengaruhi antara satu dengan lainnya. Dengan kata lain, setiap sebab sekecil apa pun akan menjadi akibat dari sesuatu yang lain, sehingga apabila seseorang hendak memastikan berapa lama durasi waktu yang berlaku pada setiap

masa, maka ia harus mengetahui setiap detail-detail peristiwa penciptaan dari awal hingga saat ini.

Kedua, Keterbatasan pengetahuan manusia tentang kecepatan dan gravitasi dari masing-masing materi alam semesta yang menyebar ke berbagai arah, dari masa pertama hingga keenam menyebabkan waktu tidak dapat dipastikan. Karena, kerelatifan waktu diakibatkan oleh pergerakan materi alam semesta yang juga bergerak relatif, karena apabila suatu objek bergerak mendekati kecepatan cahaya, maka akan menghasilkan waktu yang lambat. Di satu sisi, gravitasi dari objek tersebut pun menentukan perhitungan waktu yang dihasilkan. Jika gravitasi suatu objek itu kuat, maka akan menyebabkan waktu dalam zona gravitasi objek tersebut bergerak lambat. Artinya, perhitungan waktu bergantung dengan masing-masing kecepatan dan gravitasi seluruh entitas yang ada di alam semesta.

A. Saran

Berkaitan dengan penelitian skripsi ini, secara umum, sebelumnya telah dilakukan beberapa usaha untuk mendeskripsikan fenomena alam semesta dengan pendekatan ilmu pengetahuan, baik itu literatur klasik ataupun kontemporer. Selain itu, terdapat pula sebagian penafsiran yang telah melalui serangkaian pengujian secara ilmiah guna meluaskan khazanah keilmuan tafsir, khususnya yang berhubungan dengan fenomena alam semesta. Harapan penulis untuk penelitian berikutnya yaitu agar dilakukan penelitian yang lebih luas lagi terhadap waktu penciptaan alam semesta dengan menambahkan referensi-referensi lain selain dari pendekatan ilmu pengetahuan.

Demikian penulis melakukan penelitian terhadap kajian ini. Pembahasan dalam kajian ini masih terbatas hanya pada persoalan waktu penciptaan alam

semesta. Maka, saran dan kritik dari pembaca sekiranya menjadi kebutuhan bagi kelengkapan skripsi ini.